

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu mata rantai yang berkesinambungan yang terdiri dari ovulasi (pematangan sel) lalu pertemuan ovum (sel telur) dan spermatozoa (sperma) terjadilah pembuahan dan pertumbuhan zigot kemudian bernidasi (penanaman) pada uterus dan pembentukan plasenta dan tahapakhir adalah tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Manuaba, 2012)

Salah satu ketidaknyamanan yang sering dirasakan oleh ibu hamil adalah edema kaki yang normal (tidak di sertai preeklamsi atau eklamsi) terjadi sekitar 80% wanita pada saat kehamilan terutama di TM III. Menurut Penelitian Hairunisa tahun 2017 di Indonesia edema kaki dialami oleh ibu hamil trimester III, 40% edema dijumpai pada kehamilan normal, 60% edema ditemukan pada kehamilan dengan hipertensi, 80% terjadi pada ibu hamil dengan hipertensi dan proteinuria. Berdasarkan studi awal yang dilakukan Utami pada bulan Januari-Juni 2019 di Puskesmas Sidoharjo dari 78 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan terdapat 25 ibu hamil mengalami bengkak pada tungkai kaki. Berdasarkan studi pendahuluan ketika praktek ekstra pada bulan Januari 2021 di Polindes Nur Jannatul Ainy, S. ST Blumbungan Pamekasan dari 10 ibu hamil Trimester III didapatkan 6 orang wanita hamil mengalami edema kaki dan

merasakan ketidaknyamanan seperti nyeri, kram dan terasa berat pada tungkai yang mengalami edema, sehingga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari (Anisah, 2021).

WHO (World Health Organization) mengatakan bahwa setiap hari di dunia ada kematian 830 ibu. Berdasarkan data hasil Rakerkesnas (Rapat Kerja Kesehatan Nasional) tahun 2019, bahwa di Indonesia setiap hari ada 38 ibu yang meninggal yang diakibatkan oleh penyakit atau komplikasi terkait kehamilan persalinan dan nifas. Sebagian besar kematian tersebut seharusnya bisa dicegah dan diselamatkan. Ibu meninggal disebabkan oleh karena komplikasi kebidanan yang tidak ditangani dengan baik dan tepat waktu. Sekitar 15% dari kehamilan atau persalinan mengalami komplikasi dan 85% adalah normal (Putra, Y., & Siregar, E. S., 2019). Komplikasi pada kehamilan yang menyebabkan kematian adalah aborsi, infeksi, emboli paru, perdarahan setelah melahirkan, tekanan darah tinggi dan eklamsi, komplikasi langsung dan komplikasi tidak langsung. Sedangkan komplikasi persalinan yang menyebabkan ibu meninggal antara lain perdarahan pasca melahirkan, tekanan darah tinggi, preeklamsi, eklamsi, infeksi, retensio plasenta dan penyakit penyerta lainnya. (Sawitry et al., 2020)

Jumlah ibu hamil di Indonesia pada tahun 2021 tercatat sekitar 4.887.405 jiwa dan jumlah ibu hamil propinsi Jawa Timur mencapai 618,207 jiwa. Berdasarkan data profil Propinsi Jawa Timur tahun 2021, jumlah kematian ibu di Kota Jember pada tahun 2021 sebanyak 51 kasus

per 100.000 KH. Angka kematian Ibu (AKI) mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari 174 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2020 menjadi 334 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2021. (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2022)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tahun 2022 di Wilayah Puskesmas Arjasa terdapat ibu hamil trimester 3 yang mengalami edema kaki sebanyak 10 orang. Mengingat Edema pada kehamilan dipicu oleh perubahan hormon estrogen, sehingga dapat meningkatkan retensi cairan. Peningkatan retensi cairan ini berhubungan dengan perubahan fisik yang terjadi pada kehamilan trimester akhir, yaitu semakin membesarnya uterus seiring dengan penambahan berat badan janin dan usia kehamilan..

Kehamilan mengalami perubahan fisiologis dan psikologis. Perubahan fisiologis diantaranya perubahan organ reproduksi, sistem kardiovaskuler, pernapasan, ginjal, integumen, muskuloskeletal, neorologi, pencernaan dan endokrin. Perubahasikologis merupakan respon emosional yang terjadi akibat perubahan organ tubuh dan peningkatan tanggung jawab menghadapi kehamilan dan masa perawatan anak. Perubahan yang terjadi selama kehamilan membutuhkan suatu proses adaptasi, baik fisik maupun psikologis yang mengakibatkan ketidaknyamanan selama kehamilan antara lain mual, muntah, saliva berlebihan, keletihan, nyeri punggung bagian atas, leukorea, peningkatan frekwensi berkemih, nyeri ulu hati,

flatulen, nyeri punggung bawah, hiperventilasi, kesemutan dan kaki bengkak(Sawitry et al., 2020)

Serupa pada penelitian yang dilakukan oleh Yuhendri Putra (2019), terapi rendam kaki air hangat mampu mengurangi tingkat stress dengan cara merangsang produksi endorphin yang memiliki sifat analgesik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa terdapat pengaruh terapi rendam air hangat terhadap edema pada tungkai bawah ibu hamil di RSUD Dr H Chatib Quzwaen Sarolangun Tahun 2018.(Manullang et al., 2022)

Penatalaksanaan edema kaki pada ibu hamil tersebut, dengan menggunakan terapi rendam kaki sebagai alternatif non farmakologi dengan menggunakan metode yang lebih mudah dan murah. Rendam kaki dalam air hangat sangat mudah dilakukan oleh semua orang, tidak membutuhkan biaya yang mahal dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya. Selain itu terapi rendam air hangat dapat dikombinasikan dengan garam (Sholecah,dkk.2017). Penelitian Khotimah (2017), menjelaskan bahwa air garam dapat mengalirkan aliran listrik dibandingkan dengan air tawar dan mengurangi unsur air dan garam menjadi ion negatif. Senyawa itu akan masuk kedalam tubuh manusia dari kaki melalui jaringan meridian yang melintasi jaringan kulit kaki. Terapi larutan air garam hangatsebagai alternatif dalam mengatasi edema dalam kehamilan dan menghindari komplikasi dari terapi farmakologis (diuretikum) yang jika digunakan secara tidak hati-hati dapat

menyebabkan kehilangan volume cairan, hingga mempurburuk perfusi utero plasenta, meningkatkan hemokonsentrasi, menimbulkan dehidrasi janin dan menurunkan berat janin. (Sawitry et al., 2020)

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Pemberian Rendaman Larutan Air Garam Hangat Terhadap Edema Kaki Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Puskesmas Arjasa Tahun 2023” ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas rendaman larutan air garam hangat terhadap edema kaki ibu hamil Trimester III di Wilayah Puskesmas Arjasa tahun 2023

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi edema kaki sebelum diberikan rendaman larutan air garam hangat pada ibu hamil Trimester III di Wilayah Puskesmas Arjasa tahun 2023
2. Mengidentifikasi edema kakisesudah diberikan rendaman larutan air garam hangat pada ibu hamil Trimester III di Wilayah Puskesmas Arjasa tahun 2023
3. Menganalisis efektivitas rendaman larutan air garam hangat terhadap edema kaki ibu hamil Trimester III di Wilayah Puskesmas Arjasa tahun 2023

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Institusi

Manfaat penelitian ini bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian atau riset mengenai Efektivitas Pemberian Rendaman Larutan Air Garam Hangat Terhadap Edema Kaki Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Puskesmas Arjasa Tahun 2023 .

1.4.2. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat mengenai Efektivitas Pemberian Rendaman Larutan Air Garam Hangat Terhadap Edema Kaki Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Puskesmas Arjasa Tahun 2023 .

1.4.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.